

Pemanfaatan Video Pembelajaran Materi Bumi dan Antariksa sebagai Media Digital di SDN Simpang Tiga

Jasimah¹, Siti Mayang Sari²

^{1,2} Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia

Email: jasimah9593@gmail.com¹, mayang@bbg.ac.id²

Abstrak

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Video pembelajaran merupakan media digital yang mampu menyajikan materi secara visual dan audio sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan video pembelajaran materi Bumi dan Antariksa sebagai media digital di SD Negeri Simpang Tiga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa SD Negeri Simpang Tiga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran materi Bumi dan Antariksa mampu meningkatkan minat belajar siswa, membantu pemahaman konsep yang bersifat abstrak, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Kesimpulan yang diperoleh adalah video pembelajaran dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media digital dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media YouTube, Video Pembelajaran IPA, Sekolah Dasar.*

The Utilization of Learning Videos on Earth and Space Materials as Digital Learning Media at SDN Simpang Tiga

Abstract

The utilization of digital media in elementary school learning is an effort to improve the quality of the teaching and learning process. Learning videos are digital media that can present instructional content visually and audibly, thereby facilitating students' understanding of learning concepts. This study aims to describe the utilization of learning videos on Earth and Space materials as digital media at SD Negeri Simpang Tiga. The research method employed is descriptive qualitative. The research subjects consist of teachers and students at SD Negeri Simpang Tiga. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results indicate that the use of learning videos on Earth and Space materials increases students' learning interest, supports the understanding of abstract concepts, and assists teachers in delivering the material. The conclusion of this study is that learning videos can be effectively utilized as digital media in science learning at the elementary school level.

Keywords: *YouTube Media, Science Learning Videos, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Proses pembelajaran tidak lagi menggunakan metode konvensional, tetapi mulai memanfaatkan media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Media pembelajaran dianggap mampu menyampaikan dan menyampaikan pesan dari sumber secara sistematis sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal dan efesien (Febiyanti et al., 2024).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar, khususnya materi Bumi dan Antariksa, siswa sering mengalami kesulitan memahami konsep yang bersifat abstrak. Materi seperti struktur bumi, peredaran bumi dan bulan, sistem tata surya membutuhkan visualisasi yang konkret agar mudah dipahami. Dalam penelitian Wahyuni, menyimpulkan adanya korelasi antara keterbatasan inovasi media pembelajaran yang diterapkan guru dengan rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik (Wahyuni et al., 2025). Kondisi ini ditemukan di SDN Simpang Tiga, pembelajaran IPA masih didominasi oleh penjelasan guru dan penggunaan buku teks, yang menyebabkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Bumi dan Antariksa belum optimal. Sejumlah penelitian relevan menunjukkan pemanfaatan video pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa.

Pemanfaatan perangkat pembelajaran berbasis digital dianggap efektif dalam menciptakan ekosistem kelas yang dinamis, di mana pengajar dan peserta didik dapat saling berinteraksi secara aktif (Kuntari, 2023). Studi lain menyimpulkan bahwa pengintegrasian media digital dalam praktik instruksional memberikan kontribusi signifikan terhadap optimalisasi kualitas interaksi dan dinamika pembelajaran di dalam kelas (Dewi & Korompis, 2023). Penggunaan video animasi dalam proses pembelajaran terbukti mempermudah peserta didik dalam mengonstruksi pemahaman konsep IPA yang kompleks, sekaligus menstimulasi motivasi belajar mereka secara signifikan (Febiyanti et al., 2024). Video Youtube dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan pemahaman siswa di kelas (Khulaifatuzzahra et al., 2023). Efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui media video yang dirancang untuk mendorong keterlibatan siswa secara mendalam sekaligus mengasah ketajaman berpikir kritis mereka (Sari, 2023). Hasil penelitian lain juga menyimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis video dapat menyajikan pembelajaran dengan sangat komprehensif yang mampu mengoptimalkan motivasi siswa untuk belajar (Raudhatul Muna et al., 2023).

Pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital tidak hanya terbatas pada keefektifannya dalam disiplin ilmu IPA, melainkan memiliki relevansi yang signifikan pada berbagai mata pelajaran lainnya. Pemanfaatan media video terbukti efektif meningkatkan kompetensi kognitif matematika siswa, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 90,5% (Budiati et al., 2023). Implementasi video pembelajaran melalui YouTube berhasil mengoptimalkan kualitas bahasa dan antusiasme literasi siswa sekolah dasar, khususnya dalam mengapresiasi dan memahami konten cerita rakyat secara lebih komprehensif (Sari & Kasmini, 2023). Temuan-temuan tersebut memperkuat urgensi pemanfaatan media digital

berupa video pembelajaran dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, mengingat materi sains membutuhkan visualisasi dinamis untuk menjelaskan fenomena alam yang tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana menyajikan materi Bumi dan Antariksa secara efektif, mudah dipahami dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Solusi yang dapat diterapkan berupa penggunaan media gambar, animasi, simulasi, maupun video pembelajaran. Dari alternatif tersebut, video pembelajaran dipilih sebagai solusi karena memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara dinamis, dapat diputar ulang, serta mudah diakses oleh guru dan siswa. Video pembelajaran juga memungkinkan penyampaian materi secara kontekstual, menarik, sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Efektivitas YouTube sebagai media terbuka IPA ditampilkan melalui memintanya sebagai materi stimulus yang mempermudah transisi pemahaman siswa dalam menyelesaikan persoalan pada tingkat kesulitan yang bervariasi (Daulai et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan video youtube pembelajaran materi Bumi dan Antariksa sebagai media digital di SDN Simpang Tiga. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai bagaimana video pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran IPA serta manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa. Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya kajian tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, dan secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Simpang Tiga pada semester genap tahun ajaran 2025-2026. Waktu penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data. Subjek penelitian adalah 1 guru kelas dan siswa sekolah dasar yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan dan pengalaman subjek dalam penggunaan video pembelajaran. Prosedur penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap perencanaan, meliputi penyusunan instrumen penelitian dan perizinan; (2) tahap pelaksanaan, yaitu pengumpulan data melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta pengumpulan dokumentasi; dan (3) tahap pelaporan, yaitu analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian (Assingkily, 2021). Data penelitian yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yaitu hasil observasi aktivitas pembelajaran, hasil wawancara terkait pemanfaatan video pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Penelitian

1. Bentuk Pemanfaatan Video Pembelajaran

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru kelas VI di SDN Simpang Tiga memanfaatkan video pembelajaran sebagai media digital pendukung dalam pembelajaran materi Bumi dan Antariksa. Video digunakan pada tahap:

- a. Pendahuluan, untuk memancing perhatian dan motivasi siswa melalui visualisasi fenomena alam seperti rotasi bumi, revolusi bumi, dan tata surya.
- b. Kegiatan inti, sebagai sumber belajar utama yang menjelaskan konsep abstrak secara konkret melalui animasi dan simulasi.
- c. Penutup, untuk penguatan materi dan refleksi pembelajaran.

Video pembelajaran yang digunakan berasal dari sumber daring (seperti YouTube edukasi) dan video yang telah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka serta karakteristik siswa sekolah dasar.

2. Persepsi Guru terhadap Penggunaan Video Pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Guru menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran:

- a. Membantu menjelaskan konsep abstrak yang sulit dipahami jika hanya menggunakan metode ceramah.
- b. Menghemat waktu pembelajaran karena materi tersaji secara ringkas dan sistematis.
- c. Meningkatkan variasi metode mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Guru juga mengungkapkan adanya kendala seperti keterbatasan fasilitas (projektor, jaringan internet) serta perlunya kemampuan guru dalam memilih dan mengelola video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Respons dan Keterlibatan Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas VI, diperoleh temuan bahwa:

- a. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat pembelajaran menggunakan video.
- b. Siswa lebih mudah memahami materi Bumi dan Antariksa karena disajikan dalam bentuk gambar bergerak dan animasi.
- c. Terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, ditandai dengan keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Video pembelajaran juga membantu siswa mengaitkan materi dengan fenomena alam yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

4. Dampak Pemanfaatan Video Pembelajaran

Pemanfaatan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap:

- a. Pemahaman konsep, terutama pada materi yang bersifat abstrak.
- b. Motivasi belajar siswa, karena pembelajaran terasa lebih menyenangkan.
- c. Suasana kelas, yang menjadi lebih interaktif dan kondusif.

Meskipun demikian, efektivitas video pembelajaran sangat bergantung pada peran guru dalam mengarahkan diskusi dan mengaitkan isi video dengan tujuan pembelajaran.

5. Kendala dalam Pemanfaatan Video Pembelajaran

Beberapa kendala yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

- Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital.
- Gangguan teknis seperti listrik atau jaringan internet.
- Durasi video yang terlalu panjang sehingga berpotensi menurunkan fokus siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran materi Bumi dan Antariksa sebagai media digital di SDN Simpang Tiga telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Video pembelajaran berperan sebagai media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, meskipun masih diperlukan dukungan fasilitas dan peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan media digital.

Hasil Wawancara Dengan Guru

Tabel 1. Hasil Wawancara Dengan Guru

Aspek yang Dikaji	Temuan Wawancara Guru	Makna Kualitatif
Pemahaman terhadap video pembelajaran	Guru memahami video pembelajaran sebagai media digital yang membantu menjelaskan materi abstrak	Video dipersepsikan sebagai alat bantu visual yang efektif
Alasan penggunaan video	Materi Bumi dan Antariksa sulit dipahami jika hanya melalui buku teks	Video digunakan untuk mengonkretkan konsep abstrak
Cara penggunaan video	Video diputar pada kegiatan inti dan diselingi penjelasan guru	Video berfungsi sebagai pendukung, bukan pengganti guru
Dampak terhadap pembelajaran	Siswa lebih fokus dan aktif saat pembelajaran berlangsung	Video meningkatkan attensi dan keaktifan siswa
Kesesuaian dengan kurikulum	Video disesuaikan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka	Media mendukung pencapaian tujuan pembelajaran
Kendala yang dihadapi	Keterbatasan fasilitas dan jaringan internet	Pemanfaatan media digital belum optimal
Upaya mengatasi kendala	Guru menyiapkan video offline dan memilih durasi singkat	Adaptasi guru dalam pembelajaran digital

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Siswa

Aspek yang Dikaji	Temuan Wawancara Siswa	Makna Kualitatif
Minat belajar	Siswa merasa senang dan tertarik saat belajar menggunakan video	Video meningkatkan motivasi belajar
Pemahaman materi	Siswa lebih mudah memahami materi bumi, matahari, dan tata surya	Visualisasi membantu proses kognitif

Perbandingan dengan metode biasa	Pembelajaran dengan video dianggap tidak membosankan	Video menciptakan suasana belajar menyenangkan
Keterlibatan dalam kelas	Siswa lebih berani bertanya dan menjawab	Video mendorong partisipasi aktif
Daya ingat materi	Siswa lebih mudah mengingat materi yang ditampilkan dalam video	Media audiovisual memperkuat memori belajar
Kesulitan yang dialami	Beberapa siswa kurang fokus jika video terlalu panjang	Durasi video mempengaruhi konsentrasi

Tabel 3. Hasil Temuan Penelitian

Fokus Temuan	Perspektif Guru	Perspektif Siswa	Kesimpulan Kualitatif
Efektivitas video	Membantu menjelaskan materi abstrak	Memudahkan pemahaman	Video efektif sebagai media pembelajaran
Motivasi belajar	Siswa lebih antusias	Belajar lebih menyenangkan	Video meningkatkan motivasi
Peran guru	Tetap diperlukan untuk menjelaskan	Membantu memahami isi video	Guru berperan sebagai fasilitator
Kendala	Sarana dan teknis	Konsentrasi jika video panjang	Perlu pengelolaan media yang tepat

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran pada materi Bumi dan Antariksa memberikan dampak positif terhadap pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa kelas VI SDN Simpang Tiga. Guru dan siswa sama-sama menilai video sebagai media digital yang efektif, meskipun masih terdapat kendala teknis dan perlunya pengelolaan durasi serta fasilitas pendukung.

Tabel 4. Hasil Dampak Pemanfaatan Video Pembelajaran IPA di SD Kelas 6

Aspek Dampak	Temuan pada Guru	Temuan pada Siswa Kelas VI	Dampak Kualitatif
Pemahaman konsep	Guru menilai siswa lebih mudah memahami konsep abstrak seperti rotasi dan revolusi bumi	Siswa menyatakan materi lebih jelas karena disertai gambar dan animasi	Video membantu mengonkretkan konsep abstrak
Motivasi belajar	Guru melihat peningkatan minat dan semangat siswa saat pembelajaran	Siswa merasa lebih senang dan tertarik mengikuti pelajaran	Video meningkatkan motivasi belajar siswa
Keaktifan belajar	Guru mengamati siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi	Siswa lebih berani menyampaikan pendapat	Video mendorong partisipasi aktif
Konsentrasi belajar	Guru menilai fokus siswa lebih terjaga saat video diputar	Siswa lebih memperhatikan materi dibandingkan dengan metode ceramah	Video membantu menjaga perhatian siswa

Pengalaman belajar	Guru merasakan pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton	Siswa menganggap belajar menjadi menyenangkan	Video menciptakan pengalaman belajar bermakna
Daya ingat materi	Guru melihat siswa lebih cepat mengingat materi	Siswa mengaku mudah mengingat isi pelajaran	Media audiovisual memperkuat memori belajar
Sikap terhadap IPA	Guru melihat sikap positif terhadap pelajaran IPA	Siswa menjadi lebih tertarik pada materi Bumi dan Antariksa	Video menumbuhkan sikap positif terhadap IPA

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pemanfaatan video pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan secara kualitatif terhadap proses pembelajaran IPA materi Bumi dan Antariksa. Video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, keaktifan, serta konsentrasi siswa. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa dapat melihat langsung visualisasi fenomena alam yang sebelumnya sulit dibayangkan. Dampak optimal dari penggunaan video pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam mengarahkan diskusi, memilih durasi video yang sesuai, serta mengaitkan isi video dengan tujuan pembelajaran.

Hasil Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Wawancara Dengan Guru



Gambar: 1. Wawancara dengan Guru



Gambar: 2. Wawancara dengan Guru

Wawancara dilakukan dengan guru kelas VI yang bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media YouTube dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti menggali secara mendalam terkait pemahaman terhadap video pembelajaran, dampak penggunaan video, dan perubahan signifikan yang terjadi setelah pemanfaatan video pembelajaran. Selain itu, informasi dari guru menjadi dasar untuk memvalidasi efektivitas video YouTube sebagai media digital.

Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa



Gambar: 3. Wawancara dengan siswa



Gambar: 4. Wawancara dengan siswa

Wawancara dilakukan dengan siswa kelas IV untuk mengeksplorasi persepsi mereka terhadap penggunaan media YouTube dalam mendalami materi Bumi dan Antariksa. Berdasarkan penuturan siswa, penggunaan video mempermudah dalam memvisualisasikan mekanisme benda langit yang tidak dapat diamati secara langsung, sehingga memicu rasa ingin tahu yang lebih besar dibandingkan metode ceramah.

Dokumentasi Pembelajaran



Gambar: 5. Pembukaan pembelajaran



Gambar: 6. Mengamati video



Gambar: 7. Siswa antusias bertanya



Gambar: 8. Siswa menjawab dengan baik

Proses belajar mengajar pada materi Bumi dan Antariksa dilakukan dengan memanfaatkan media YouTube sebagai instrumen digital utama untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam mengamati fenomena astronomi. Dalam kegiatan ini, video berfungsi sebagai stimulus kontekstual yang menjembatani transisi pemahaman siswa, tidak hanya menghafal fakta tetapi mampu mengonstruksi konsep dan lebih berani bertanya dan menjawab. Integrasi media digital ini terbukti menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan, yang secara langsung berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran serta pencapaian hasil belajar kognitif siswa yang lebih optimal.

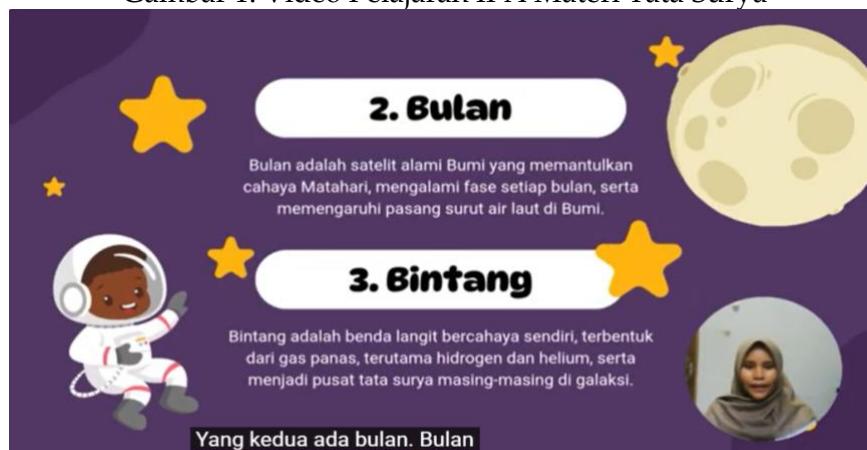
Link Video yang Diterapkan dalam Pembelajaran

<https://youtu.be/CoDXiUQOzrE>

Pemanfaatan media digital dalam bentuk video pembelajaran, seperti yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini, menunjukkan upaya konkret untuk menghadirkan visualisasi yang eksplisit bagi siswa sekolah dasar. Media tersebut mengombinasikan elemen teks, gambar, dan animasi dinamis mengenai sistem Tata Surya untuk mentransformasi konsep-konsep astronomi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.



Gambar 1. Video Pelajaran IPA Materi Tata Surya



Gambar 2. Penjelasan tentang Komponan Tata Surya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif mengenai pemanfaatan video pembelajaran materi Bumi dan Antariksa sebagai media digital di SDN Simpang Tiga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPA di kelas VI. Video pembelajaran mampu membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Pemanfaatan video pembelajaran terbukti meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, keaktifan, serta konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, lebih berani bertanya dan berdiskusi, serta lebih mudah mengingat materi yang disajikan melalui visualisasi dan animasi. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Video pembelajaran juga memberikan kontribusi positif terhadap variasi metode mengajar guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Namun demikian, efektivitas pemanfaatan video pembelajaran masih dipengaruhi oleh ketersediaan sarana prasarana, pengelolaan durasi video, serta kemampuan guru dalam memilih dan mengintegrasikan video sesuai dengan tujuan pembelajaran. Video pembelajaran dapat dijadikan sebagai media digital yang efektif dan relevan untuk mendukung pembelajaran IPA materi Bumi dan Antariksa di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran abad ke-21 dan implementasi Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Budiati, K., Sari, S. M., Kasmini, L., & Akmaluddin. (2023). The Implementation of Video-Based Learning Inprime Number Material to Improve Thecognitive Students' Ability. *Proceedings of International Conference on Education Teacher Training & Education Faculty Universitas Serambi Mekkah*, 1–3.
- Daulai, N., Sari, S. M., & Manurung, F. (2023). Use of Youtube As a Science Learning Media To Improve Hots Elementary School. *Proceedings of*
- Dewi, K. R., & Korompis, F. L. S. (2023). Pemanfaatan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas X Smk Negeri 1 Busungbiu. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5842>
- Febiyanti, H., Guru, P., Dasar, S., Surakarta, U. M., & Tengah, J. (2024). Video Animasi Sebagai Media Meningkatkan. *Jpgmi*, 10(1), 78–88.
- Khulaifatuzzahra, I., Arni, Y., Rianti, D. N., & Fathier, S. C. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pembelajaran IPAS, Tentang Pengenalan Sistem Tata Surya Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Sumatera Selatan Ismi*. 5(3), 1162–1172.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 90–94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Raudhatul Muna, Siti Mayang Sari, & Lili Kasmini. (2023). Video-Based Learning in Science Material on the Human Digestive System for Class V At Sd Negeri 1 Banda Aceh for Student Learning Motivation. *Jurnal Dikdas Bantara*, 7(2), 135–145.

<https://doi.org/10.32585/dikdasbantara.v7i2.5660>

Sari, S. M. (2023). Video Media-Based Learning Model on Ecosystem Science Material for Grade V Students in Sdn. *International Conference on Education, Science ..., 681–690.*

Sari, S. M., & Kasmini, L. (2023). the Use of Youtube Videos To Improve the Language Quality of Elementary School Students'. *Proceedings of International*

Wahyuni, D., Kaila, A., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Studi Literatur Media Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(2), 190–198. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i2.5387>